



Cello Playing Technique in the Presentation of Sonata E Minor RV Op.14 by Antonio Vivaldi

Kartini R.M Manalu¹, David B. Nainggolan², Kevin Marchell Gulo³

^{1,2}, Dosen Universitas HKBP Nommensen

³ Mahasiswa Universitas HKBP Nommensen

Abstract

Received: 20 Agustus 2025

Revised: 27 Agustus 2025

Accepted: 01 September 2025

This research to describe the playing technique and presentation of Sonata E Minor RV 40 Op 14 by Antonio Vivaldi on cello instrument. The focus of the research is on legato and trill techniques used in this piece, including the challenges faced during recital preparation and the solutions found. The legato technique provides a smooth flow of notes, which trills add dynamics to the melody. The main difficulties included intonation, dynamics, and bow control. The presentation of this work is done in solo cello format with piano accompaniment. This research is expected to be a reference for cellists in learning similar works.

Keywords: Antonio Vivaldi, Cello Technique, Legato, Trill, Music Recital

(* Corresponding Author:

kevin.gulo@student.uhn.ac.id

How to Cite: Manalu, K. R., Nainggolan, D. B., & Gulo, K. M. (2025). Cello Playing Technique in the Presentation of Sonata E Minor RV Op.14 by Antonio Vivaldi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(9.C), 107-111. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11507>

PENDAHULUAN

Musik sonata adalah sebuah komposisi musik yang terdiri dari 3 atau 4 bagian yang biasanya dimainkan secara berurutan tanpa jeda yang signifikan di antara mereka. Kata "sonata" berasal dari bahasa Italia yang berarti "dibunyikan" atau "dimainkan" dan awalnya digunakan untuk menggambarkan musik yang dimainkan dengan alat musik, terutama piano. Namun, seiring perkembangan zaman, istilah "sonata" mulai diterapkan pada berbagai jenis komposisi, termasuk yang dimainkan dengan instrumen musik lainnya atau bahkan untuk ansambel musik. Secara umum, sonata memiliki tiga atau empat bagian berbeda yang biasanya diatur dalam urutan cepat-lambat-cepat atau lambat-cepat-lambat-cepat. Bagian-bagian ini sering kali memiliki karakteristik musik yang berbeda satu sama lain, seperti tempo, mood, dan tema musik. Sonata sering digunakan dalam karya-karya besar seperti sonata untuk piano, sonata untuk biola dan piano, sonata untuk cello dan piano, dan sebagainya. Salah satu contoh paling terkenal adalah sonata piano karya Ludwig van Beethoven. (Beethoven, 1996:1).

Pada perkembangannya, sonata memiliki perbedaan antara sonata pada zaman Barok dan zaman Klasik. Pada zaman Barok, sonata cenderung memiliki struktur yang lebih fleksibel, yang terdiri dari beberapa bagian yang berbeda dalam tempo dan karakter musiknya. Sonata pada zaman Barok cenderung menonjolkan kontrapung, improvisasi, dan variasi. Sonata pada zaman Barok dapat ditulis untuk berbagai jenis ansambel, mulai dari duo hingga ansambel yang lebih besar, dan sering kali menampilkan instrumen solo dengan akompanimen *continuo*. (Grout,

2010:250).

Sonata pada zaman Klasik cenderung memiliki struktur yang lebih baik. Mereka sering mengikuti pola tiga atau empat bagian yang standar, seperti *allegro-largo-minuetto-allegro*. Gaya komposisi sonata Klasik lebih menekankan penggunaan yang teratur dari motif musik, pengembangan tema, dan kontras antara bagian-bagian yang berbeda. Sonata pada zaman Klasik sering ditulis untuk instrumen solo dengan akompanimen piano atau ansambel kecil yang lebih terbatas. Pengaturan sonata ini lebih sering terpusat pada instrumen solo tertentu, seperti piano atau biola. (Grout, 2010:270).

Sonata E Minor RV. 40 Op. 14 karya Antonio Vivaldi ini layak dibawakan karena keindahan melodinya, keberagaman ekspresi, dan tantangan teknis menarik yang menghadirkan pengalaman musik yang mendalam dan memuaskan. Keindahan melodi dalam karya ini terletak pada cara Antonio Vivaldi menyusun melodi yang memikat dan memukau secara emosional yang membuat elemen-elemen musik berfungsi menciptakan nuansa musik yang mendalam dan memuaskan bagi pendengar. (Grout, 2010:250)

Tantangan teknis yang terdapat dalam karya ini terletak pada melodinya. Karya Cello *Sonata E Minor RV. 40 Op. 14* ini menampilkan karakteristik melodi yang khas, yaitu penggunaan interval yang ekspresif, pergerakan melodi dan pola melodi yang memukau. Selain itu, tercermin juga elemen musik yang mencakup variasi dinamika, perbedaan tempo, penggunaan teknik, serta perubahan ritme yang tiba-tiba (Grout, 2010:250).

Oleh karena itu, penulis tertarik membahas tentang karya dari Antonio Vivaldi tersebut kedalam skripsi dan mengangkat judul: Teknik Permainan Cello Pada Penyajian *Sonata E Minor RV. 40 Op. 14* Karya Antonio Vivaldi.

METODE PENELITIAN

Sonata E Minor RV 40 Op. 14 adalah salah satu karya dari Antonio Vivaldi. Sonata ini merupakan bagian dari katalog karya Vivaldi yang terkenal, yang sering kali diidentifikasi dengan kode "RV" (*Ryom-Verzeichnis*), yang merupakan sistem katalogisasi yang dikembangkan oleh ahli musik Denmark, Peter Ryom.

Tingkat kesulitan yang dialami penulis dalam memainkan lagu *Sonata E minor RV. 40 Op. 14* yakni adanya serangkaian tantangan teknis dan interpretatif bagi penulis. Dengan pola pergantian arah bow yang kompleks dan sering kali menuntut kontrol dinamis yang halus, penulis dihadapkan pada tugas untuk memelihara kejernihan suara dalam berbagai konteks ekspresif. Intonasi yang akurat adalah elemen kunci, mengingat banyaknya posisi pada *fingerboard* cello yang digunakan dalam karya ini, sementara keterampilan teknis seperti posisi jari yang tepat dan pergesekan string yang tepat memainkan peran penting dalam menjaga kekonsistenan teknik permainan. Sonata ini juga menawarkan peluang untuk mengeksplorasi berbagai dinamika dan nuansa interpretatif, dari kesederhanaan yang lembut hingga ekspresi yang lebih kuat dan bersemangat. Penulis harus mempertahankan ritme yang stabil dan konsisten, menangkap esensi dari pola-pola ritmik yang kompleks dengan ketelitian yang diperlukan. Dengan durasi yang cukup panjang dan kompleksitas musik yang bervariasi, konsentrasi yang tinggi dan ketahanan fisik yang baik adalah hal yang diperlukan. *Sonata E minor RV. 40 Op. 14* adalah karya yang menuntut, namun memuaskan, yang menghadirkan

tantangan dan peluang bagi penulis untuk mengeksplorasi dan mengungkapkan keindahan karya musik barok yang abadi.

Penelitian dengan Judul “Teknik permainan dan penyajian karya *Sonata E Minor RV 40 Op. 14* oleh Antonio Vivaldi pada instrumen cello” merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan data yang diperoleh melalui studi literatur, observasi latihan, dan analisis dokumentasi resital. Referensi berupa video permainan cello dari musisi Johannes Raab, Susanne Beer, dan Haojie Kang digunakan untuk membandingkan interpretasi teknik permainan.

Dalam Pengambilan data tersebut menggunakan Observasi melalui Video Youtube yang di observasi dengan membandingkan cara Interpretasi permainan yang di gunakan oleh musisi Johannes Raab, Susanne Beer, dan Haojie Kang.

Pada tayangan video *you-tube* yang diupload pada tanggal 22 Maret 2022 dan diunduh penulis pada tanggal 13 Mei 2024, Johannes Raab memainkan karya Cello *Sonata E Minor RV. 40 Op. 14* menggunakan bentuk penyajian 2 pemain cello dan 1 pemain *harpsichord* (sejenis alat musik tuts yang mana suara dihasilkan dari senar dipetik bukan dipukul dengan *hammer* seperti halnya piano). Karya *Sonata E Minor RV. 40 Op. 14* yang dimainkan oleh Johannes Raab ini menggunakan tempo *largo* dan *allegro* yang terdapat pada setiap bagian lagu. Pada bagian *largo*, Johannes Raab menggunakan dinamika *piano*. Pada bagian *allegro*, Johannes Raab menggunakan dinamika *forte*. Teknik yang digunakan yaitu teknik *trill* dan teknik *legato*. Johannes Raab memainkan karya ini dengan penuh penghayatan.

Pada tayangan video *you-tube* yang diupload pada tanggal 25 Maret 2015 dan diunduh penulis pada tanggal 13 Mei 2024, Susanne Beer memainkan karya Cello *Sonata E Minor RV. 40 Op. 14* menggunakan bentuk penyajian solo cello yang diiringi oleh pemain piano. Karya Cello *Sonata E Minor RV. 40 Op. 14* yang dimainkan oleh Susanne Beer ini menggunakan tempo *largo* dan *allegro* yang terdapat pada setiap bagian lagu. Pada bagian *largo*, Susanne Beer menggunakan dinamika *piano*. Pada bagian *allegro*, Susanne Beer menggunakan dinamika *forte*. Teknik yang digunakan yaitu teknik *trill* dan teknik *legato*. Susanne Beer memainkan karya ini dengan penuh penghayatan.

Pada tayangan video *you-tube* yang diupload pada tanggal 12 April 2023 dan diunduh penulis pada tanggal 13 Mei 2024, Haojie Kang membawakan karya Cello *Sonata E Minor RV. 40 Op. 14* menggunakan bentuk penyajian solo cello yang diiringi oleh pemain *harpsichord*. Haojie Kang memainkan karya ini berlatar tempat panggung yang sedang mengadakan ujian resital. Karya Cello *Sonata E Minor RV. 40 Op. 14* yang dimainkan oleh Haojie Kang menggunakan tempo *largo* dan *allegro* pada setiap bagian lagu. Pada bagian *largo*, Haojie kang menggunakan dinamika *piano*. Pada bagian *allegro*, Haojie Kang menggunakan dinamika *forte*. Teknik yang digunakan yaitu teknik *trill* dan teknik *legato*. Haojie Kang memainkan karya ini penuh penghayatan.

Hal yang penulis ambil sebagai bahan referensi di atas (Johannes Raab, Susanne Beer, Haojie Kang) yaitu cara mengekspresikan permainan mereka membawakan karya Cello *Sonata E Minor RV. 40 Op. 14* ini dengan penuh penghayatan. Pada ujian resital, penulis akan membawakan karya Cello *Sonata E Minor RV. 40 Op. 14* ini dengan baik dan penuh penghayatan. Adapun teknik yang penulis ambil dari ketiga bahan referensi yaitu teknik *trill* dan teknik *legato* yang terdapat pada setiap

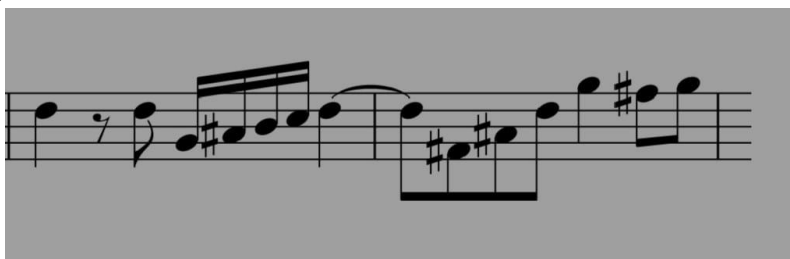
bagian lagu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik Permainan pada Lagu Sonata E Minor RV 40 Op.14 Karya Antonio Vivaldi

Pada saat Resital, penulis menyajikan teknik *legato* dan teknik *trill*. Pada lagu *Sonata E Minor RV 40 Op. 14* Karya Antonio Vivaldi ini menggunakan nada dasar E minor.

Teknik Pada bar ke-4, terdapat penggunaan teknik *Legato* yang artinya nada yang dimainkan bersama-sama dalam satu *down-bow* atau *up-bow*. Teknik legato dalam bermain cello dimainkan secara halus dan terhubung satu sama lain, tanpa jeda atau putus di antara nada-nada tersebut. Dalam teknik ini, pemain akan menggunakan gerakan busur yang mulus dan konsisten untuk menghasilkan aliran yang lembut.



Gambar 1. Gambar teknik *legato*

Sumber: [https://imslp.org/wiki/Cello_Sonata_in_E_minor%2C_RV_40_\(Vivaldi%2C_Antonio\)](https://imslp.org/wiki/Cello_Sonata_in_E_minor%2C_RV_40_(Vivaldi%2C_Antonio))

Pada bar 2 terdapat penggunaan teknik *trill* yang dalam cello merupakan teknik yang melibatkan pergantian cepat antara dua nada yang berdekatan, biasanya satu nada dasar dan nada yang lebih tinggi. Teknik ini dilakukan dengan cepat mengganti jari yang menekan senar, sehingga menciptakan efek melodi yang bergetar dan ekspresif.



Gambar 2. Gambar teknik *trill*

Sumber: [https://imslp.org/wiki/Cello_Sonata_in_E_minor%2C_RV_40_\(Vivaldi%2C_Antonio\)](https://imslp.org/wiki/Cello_Sonata_in_E_minor%2C_RV_40_(Vivaldi%2C_Antonio))

Teknik Permainan Cello

1. **Legato:** Teknik ini memungkinkan nada mengalir halus tanpa jeda di antara nada. Dalam *Sonata E Minor RV 40 Op. 14*, legato diterapkan pada bar ke-4 hingga ke-8, memberikan efek melodi yang lembut dan terhubung.
2. **Trill:** Trill, yang melibatkan pergantian cepat antara dua nada, diterapkan pada bar ke-2, menciptakan vibrasi yang dinamis dan menambah ekspresi melodi.
3. **Dinamika:** Variasi dinamika dari piano hingga forte memberikan kedalaman emosional pada karya ini.

Penyajian Karya

Resital dilakukan pada 17 September 2024 di Recital Hall Universitas HKBP Nommensen Medan. Penyajian menggunakan format solo cello dengan iringan piano. Penataan panggung diatur untuk memastikan suara cello terdengar jelas. Karya ini dibawakan dalam empat gerakan dengan variasi tempo:

- Gerakan I: *Largo* dengan nada dasar E minor.
- Gerakan II: *Allegro* dengan nada dasar G mayor.
- Gerakan III: *Largo* dengan nada dasar E mayor.
- Gerakan IV: *Allegro* dengan nada dasar E minor.

Tantangan dan Solusi

Tantangan utama adalah intonasi pada posisi fingerboard yang bervariasi, kontrol bow yang kompleks, serta pergantian tempo secara dinamis. Untuk mengatasinya, latihan intensif dilakukan dengan fokus pada teknik dasar dan interpretasi emosional.

KESIMPULAN

Teknik legato dan trill menjadi elemen kunci dalam menyajikan *Sonata E Minor RV 40 Op. 14* karya Antonio Vivaldi. Tantangan teknis yang dihadapi, seperti kontrol intonasi dan dinamika, berhasil diatasi melalui latihan intensif dan persiapan yang matang. Karya ini menunjukkan keindahan melodi dan ekspresi yang mendalam, menjadikannya pilihan ideal untuk resital klasik

Berdasarkan penelitian ini, disarankan untuk pemain cello melatih teknik dasar secara konsisten guna menghadapi tantangan teknis dalam karya Barok. Selain itu, Pemilihan alat musik yang sesuai dapat meningkatkan kualitas penyajian.

DAFTAR PUSTAKA

- Beer, S. (2015, Maret 25). *Cello Sonata E Minor RV. 40 Op. 14 by Antonio Vivaldi* [Video YouTube]. Diunduh pada 13 Mei 2024, dari <https://www.youtube.com/watch?v=xxxxxxx>
- Beethoven, L. v. (1996). *Sonata piano*. Edisi terjemahan.
- Grout, D. J. (2010). *A history of western music* (Edisi ke-8). W.W. Norton & Company.
- Kang, H. (2023, April 12). *Cello Sonata E Minor RV. 40 Op. 14 by Antonio Vivaldi* [Video YouTube]. Diunduh pada 13 Mei 2024, dari <https://www.youtube.com/watch?v=xxxxxxx>
- Raab, J. (2022, Maret 22). *Cello Sonata E Minor RV. 40 Op. 14 by Antonio Vivaldi* [Video YouTube]. Diunduh pada 13 Mei 2024, dari <https://www.youtube.com/watch?v=xxxxxxx>
- Ryom, P. (1990). *Ryom-Verzeichnis: Thematic catalog of the works of Antonio Vivaldi*. Peter Ryom.